

EFEKTIFITAS METODE DISKUSI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA MTS N 1 KARANGANYAR

Oleh :

Muhammad Ifan Izzatbigovic

NPM 20140720043, Email : Muhammadifaan@gmail.com

Dosen pembimbing :

Drs. Syamsudin , M,Pd.

Alamat : program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan), Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, Telepon (08274) 387656, Faksimile (08274) 387646, Website <http://www.umy.ac.id>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat anak dalam belajar melalui metode ceramah dan minat anak dalam belajar melalui metode diskusi, serta mengungkapkan metode manakah yang lebih efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa antara metode ceramah dan metode diskusi.. Serta pengaruh terhadap nilai mata pelajaran aqidah akhlak pada siswa MTs Negeri I Karanganyar.

Penelitian menggunakan Eksperimen Semu (*Quasi Eksperimen*) dengan subjek penelitian 32 siswa kelas VII menggunakan tehnik Purposive Sampling di MTS N 1 Karanganyar. Data dikumpulkan dengan lembar angket dan tes hasil. Data yang di dapat dianalisis dengan T-test dan statistic deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pembelajaran melalui metode ceramah di ketahui kurang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak, hal ini dikarenakan tidak adanya pertukaran informasi. (2) Pembelajaran melalui metode diskusi dapat dikatakan efektif karena berhasil meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak, hal ini dikarenakan metode diskusi siswa mampu menerima dan memberikan informasi melalui diskusi yang diberikan sehingga informasi yang diserap lebih optimal. (3) Metode diskusi diketahui lebih mampu meningkatkan minat belajar siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak. Hal ini dikarenakan metode diskusi lebih bisa mempresentasikan pengetahuan siswa dengan saling bertukar informasi satu sama lain dengan cara berdiskusi.

Key-Word : efektifitas, diskusi, minat belajar aqidah akhlak.

THE EFFECTIVENESS OF DISCUSSION METHOD IN INCREASING LEARNING INTEREST ON AQIDAH AKHLAK SUBJECT AMONG STUDENTS OF MTSN 1 KARANGANYAR

ABSTRACT

This research aims to find out students' learning interest through lecturing method and students' learning interest through discussion method, to reveal which method that is found more effective in increasing students' learning interest, and to find out the influence of both methods on students' grade in Aqidah Akhlak subject among students of MTsN 1 Karanganyar.

This research used quasi-experimental research having 32 students of Grade VII as its subjects. The sampling technique used was purposive sampling and its setting was in MTsN 1 Karanganyar. The data were collected through questionnaire and test results. The data were analyzed using T-test and statistic descriptive.

The results show that (1) The learning applying lecturing method is found out less effective in increasing student's learning interest in Aqidah Akhlak subject due to the absence of information exchange. (2) The learning applying discussion method can be considered effective in increasing student's learning interest and student's grade in Aqidah Akhlak subject as the discussion method is able to facilitate students in receiving and giving information through the discussions so that the information absorbed is more optimal. (3) The discussion method is known to be more effective in increasing student's learning interest and student's grade in Aqidah Akhlak subject. The reason is that this method can represent the students' knowledge better if seen from the ability to exchange information in the discussions.

Keywords: Effectiveness, discussion, student's interest on Aqidah Akhlak

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan agama Islam diperlukan minat siswa dalam belajar. Pentingnya minat belajar oleh siswa akan berdampak pada berhasilnya siswa dalam pencapaian kegiatan belajar mengajar. Timbulnya minat belajar siswa juga tidak lepas dari peran guru dalam meningkatkan dan mendukung siswa itu untuk meningkatkan minatnya dalam belajar. Minat belajar mempunyai pengaruh yang besar bagi siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Apabila siswa sudah menemukan minatnya pada suatu mata pelajaran maka secara otomatis siswa akan lebih tertarik belajar dengan bersungguh sungguh, dan kegiatan belajar mengajar akan terlaksana dengan baik dan lancar karena adanya minat belajar.

Minat memiliki fungsi dan pengaruh yang sangat besar terhadap aktivitas belajar mengajar. Apabila siswa memiliki minat yang besar terhadap sesuatu, khususnya dalam pembelajaran agama Islam maka siswa akan dengan bersungguh-sungguh dan rajin belajar agama Islam. Siswa akan merasa senang dalam belajar, bisa berkonsentrasi dengan penuh dan dapat menemukan kesulitan-kesulitan apa saja yang dialami dalam belajar agama Islam. Sebaliknya apabila minat itu kurang, maka akan menimbulkan kemalasan dan ketidak sungguhan dalam belajar. Berdasarkan dari hasil penelitian psikologi menunjukkan bahwa kurangnya minat akan menimbulkan ketidak tertarikan pada sesuatu bidang apapun, bahkan akan menimbulkan sikap ketidak tertarikan pada guru (Slameto, 2013: 99). Metode diskusi merupakan metode yang erat dikaitkan dengan metode memecahkan masalah (*problem solving*). Metode diskusi melibatkan seluruh atau beberapa siswa yang dibagi menjadi beberapa kelompok. Tujuannya agar memberikan rangsangan (*stimulant*) dan motivasi siswa dalam berpikir.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Karanganyar merupakan instansi yang berada dalam naungan Kementerian Agama. Kurikulum dan sistem pendidikannya sudah sesuai dengan ketentuan yang ada pada Kemenag. Apalagi soal materi dan pembelajaran agama. Khususnya mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 1 Karanganyar guru Pendidikan agama Islamnya sudah menunjukkan perkembangan dalam hal proses belajar mengajar di kelas dengan menjalankan peran-peranya sebagai seorang guru. Akan tetapi dalam setiap pembelajaran guru masih saja menemukan siswa yang kurang semangat untuk mengikuti pelajaran aqidah akhlak di dalam kelas. Padahal pembelajaran yang diberikan sudah melalui metode-metode pembelajaran yang menarik oleh guru aqidah akhlak.

Dalam kasus ini, apabila masih terdapat siswa yang kurang memperhatikan pembelajaran khususnya mata pelajaran aqidah akhlak, maka siswa tersebut bisa jadi kurang motivasi dan minat untuk mengikuti pembelajaran aqidah akhlak. Metode yang kurang menarik bisa menjadi pemicu timbulnya tingkat penurunan minat belajar pada siswa. Hal ini akan berdampak buruk bagi siswa jika guru tidak bisa meningkatkan minat belajar siswa untuk mengikuti pelajaran. Penurunan nilai pelajaran dan kesenangan siswa terhadap pelajaran akan menjadi dampak buruk bagi sekolah khususnya siswa.

Oleh karena itu sesuai dengan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Aqidah Akhlak Melalui Metode Pembelajaran Diskusi Pada Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Karanganyar” dengan harapan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada perkembangan peran guru pendidikan agama Islam Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Karanganyar. Khususnya peran guru

Pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran aqidah akhlak.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah Eksperimen Semu (*Quasi Eksperimen*). Syamsudin dan Damayanti (2011:14) mengemukakan bahwa “sustu metode penelitian merupakan usaha untuk memecahkan suatu masalah dengan melakukan penelitian dengan terencana, tertata dan cermat dengan tujuan mengetahui fakta dan kesimpulan untuk memahami dan menjelaskan ataupun meramalkan suatu keadaan”. Dari penjelasan diatas dapat di simpulkan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.

Pada penelitian kuantitatif biasanya digunakan untuk menguji suatu teori, untuk menyuguhkan suatu fakta ataupun mendeskripsikan statistic, menunjukkan hubungan antara variable, dan ada pula yang digunakan untuk mengembangkan konsep.

Menurut Syamsudin dan Damayanti (2011:116) “ bentuk dari desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari *True eksperimental design* yang bisa dikatakan sulit dilaksanakan. Desain ini mempunyai control, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengatur variable luar yang mempengaruhi eksperimen”. Berikut design yang akan digunakan oleh peneliti :

Tabel 3.1. Desain Penelitian Eksperimen

Kelompok	Awal	Perlakuan	Akhir
KE 1	O1	Pembelajaran	O3

		dengan metode diskusi	
KE 2	O2	Pembelajaran dengan metode ceramah	O4

Keterangan :

KE 1 : kelas eksperimen 1

KE 2 : kelas eksperimen 2

X : Perlakuan

O1 dan O2 : Pre test dan angket

O3 dan O4 : Post test dan angket

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan metode pembelajaran dengan menggunakan diskusi dengan pembelajaran metode menggunakan ceramah untuk meningkatkan minat belajar aqidah akhlak dari siswa. Sehingga dapat dilihat perbandingan metode yang lebih baik digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Negeri 1 Karanganyar.

A. Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Langkah awal yang digunakan sebelum melakukan penelitian adalah melakukan tindakan observasi lapangan untuk mengetahui minat belajar aqidah akhlak siswa dengan metode yang

sebelumnya sudah diterapkan disekolah yaitu metode ceramah. Setelah melakukan observasi dengan angket peneliti merencanakan langkah yang pertama yaitu melakukan pre test dari sampel yang telah ditentukan yaitu kelas VII F MTs Negeri 1 Karanganyar. Pre test dilakukan dengan membagikan pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti sebelumnya.

Tabel 4.1 Pre-Test kelas VII F MTs Negeri 1 Karanganyar

NO	NIS	NAMA	L/P	NILAI
1	14798	Amanda Trey Agustine	P	5
2	14799	Anisa Yulia Nurlita	P	4
3	14800	Deswita Putri Aini	P	4
4	14801	Dhani Fikriyansyah	L	5
5	14802	Dinda Ramadhany	P	5
6	14803	Dwi Azizah Aini Azhar	P	5
7	14804	Elsa Fikry Nurcahya	P	3
8	14805	Farah Shofiyatun Nadhifah	P	4
9	14806	Firdaus Munif Qasthalani	L	2
10	14807	Firmansyah Bagus Prasetyo	L	5
11	14808	Hafid Nurrohman	L	4
12	14809	Haifa Kusuma Ningrum	P	3
13	14810	Islami Al Khadafi Ramadhan	L	2
14	14811	Karina Nanda Septiani	P	4
15	14812	Khairul Septian	L	5
16	14813	Khuriatul Fitriah Zam-Zami	P	5
17	14814	M. Nabil Fathurrohman	L	4
18	14815	Mutya Hilyatul Aulya	P	3
19	14816	Nabila Fitri Pinaringsih	P	5
20	14817	Naura Firda Nafisa	P	4
21	14818	Revina Oktavia Ramadhani	P	2
22	14819	Sabrina Fitri Nastiti	P	3
23	14820	Sabila Novashany	P	2
24	14821	Sofya Putri Ariningrum	P	4
25	14822	Syahudah Khoirotin Hisan	P	5
26	14823	Tata Tri Maelani	P	3
27	14824	Tias Ardita Cahyani	P	3
28	14825	Van Munchen Holen Nandito	L	4
29	14826	Vanyasa Nuraini Salsabila	P	3
30	14827	Wildan Kurniawan	L	2
31	14828	Zahrotu Zahwa Sonia Salsabila	P	3
32	14829	Zaky Prinda Manggala	L	3
JUMLAH NILAI				118

Keterangan :

Non Muslim : 0

Nilai Maksimal : 10

Kriteria Pencapaian Nilai Minimal : 8

Sebelum melakukan penghitungan dengan prosentase terlebih dahulu menghitung nilai rata :

Nilai rata-rata = $\frac{\text{Jumlah nilai yang ada}}{\text{Banyaknya Siswa}}$

$$S = \frac{118}{32}$$

$$S = 3,69$$

Setelah diketahui nilai rata-rata langkah selanjutnya yaitu menentukan prosentase:

$P = \frac{\text{Nilai rata-rata yang diperoleh}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100\%$

$$P = \frac{3,69}{8} \times 100\%$$

$$P = 46,13\%$$

Dari hasil pengamatan melalui pre-test yang dilakukan pada siswa kelas VII F MTs Negeri 1 Karanganyar diperoleh nilai rata-rata yaitu 3,69 dengan prosentase 46,13%. Dapat diketahui bahwa siswa kelas VII F kurang menguasai kompetensi dasar menghayati kisah keteladanan Nabi Sulaiman dan umatnya pada mata pelajaran aqidah akhlak yang telah diajarkan oleh guru melalui metode ceramah.

Lembar observasi disusun berdasarkan pada indikator-indikator minat belajar. Adapun indikator minat belajar siswa yaitu:

- a. Siswa membaca materi pembelajaran
- b. Siswa memperhatikan saat guru atau teman lain menjelaskan pelajaran atau materi
- c. Siswa bertanya saat kegiatan pembelajaran
- d. Siswa menjawab saat kegiatan pembelajaran
- e. Siswa mengemukakan pendapat saat kegiatan pembelajaran
- f. Siswa berinteraksi dengan siswa atau kelompok lain

- g. Siswa fokus mendengarkan materi yang disampaikan guru atau teman lain saat kegiatan pembelajaran
- h. Siswa mencatat informasi dari penjelasan guru dan hasil diskusi
- i. Siswa memecahkan soal yang diberikan guru
- j. Siswa dapat menyimpulkan materi yang telah di pelajari
- k. Siswa terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran
- l. Siswa berani bertanya saat kegiatan pembelajaran
- m. Siswa berani mengemukakan pendapat saat kegiatan pembelajaran

Dalam pengamatannya peneliti melakukan penilaian sekaligus melakukan pencatatan. Pencatatan. Dalam pengamatan ini peneliti menggunakan cara yaitu melakukan pengamatan pada setiap siswa dengan memberikan tanda *check list* (√) pada setiap indikator minat, untuk penilaian mengacu pada kriteria nilai yang telah ditetapkan pada kolom skor. Ketentuan nilai berdasarkan pada skor yang telah ditetapkan, dengan melihat kondisi siswa dalam kelas.

Tabel 4.2
Ketentuan Skor

Skor	Keterangan
4	Selalu (SL)
3	Sering (SR)
2	Kadang-kadang (KK)
1	Tidak Pernah (TP)

Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh hasil minat belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Lembar Observasi Pengamatan Minat Belajar Aqidah Akhlak Dengan
Metode Ceramah

NO	NIS	NAMA	L/P	NILAI
1	14798	Amanda Trey Agustine	P	38
2	14799	Anisa Yulia Nurlita	P	34
3	14800	Deswita Putri Aini	P	26
4	14801	Dhani Fikriyansyah	L	32
5	14802	Dinda Ramadhany	P	30
6	14803	Dwi Azizah Aini Azhar	P	32
7	14804	Elsa Fikry Nurcahya	P	32
8	14805	Farah Shofiyatun Nadhifah	P	30
9	14806	Firdaus Munif Qasthalani	L	40
10	14807	Firmansyah Bagus Prasetyo	L	0
11	14808	Hafid Nurrohman	L	32
12	14809	Haifa Kusuma Ningrum	P	28
13	14810	Islami Al Khadafi Ramadhan	L	32
14	14811	Karina Nanda Septiani	P	0
15	14812	Khairul Septian	L	32
16	14813	Khuriatul Fitriah Zam-Zami	P	34
17	14814	M. Nabil Fathurrohman	L	36
18	14815	Mutya Hilyatul Aulya	P	34
19	14816	Nabila Fitri Pinaringsih	P	0
20	14817	Naura Firda Nafisa	P	32
21	14818	Revina Oktavia Ramadhani	P	38
22	14819	Sabrina Fitri Nastiti	P	30
23	14820	Sabila Novashany	P	36
24	14821	Sofya Putri Ariningrum	P	32
25	14822	Syahudah Khoirotin Hisan	P	36
26	14823	Tata Tri Maelani	P	38
27	14824	Tias Ardita Cahyani	P	30
28	14825	Van Munchen Holen Nandito	L	0
29	14826	Vanysa Nuraini Salsabila	P	40
30	14827	Wildan Kurniawan	L	38
31	14828	Zahrotu Zahwa Sonia Salsabila	P	42
32	14829	Zaky Prinda Manggala	L	38
JUMLAH NILAI				952

Keterangan :

Non Muslim : 0

Nilai Maksimal : 80

Kriteria Pencapaian Nilai Minimal : 60

Sebelum melakukan penghitungan dengan prosentase terlebih dahulu menghitung nilai rata :

Nilai rata-rata = $\frac{\text{Jumlah nilai yang ada}}{\text{Banyaknya Siswa}}$

$$M = \frac{952}{32}$$

$$M = 29,75$$

Setelah diketahui nilai rata-rata langkah selanjutnya yaitu menentukan prosentase:

$P = \frac{\text{Nilai rata-rata yang diperoleh}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100\%$

$$P = \frac{29,75}{80} \times 100\%$$

$$P = 37,19\%$$

Dari hasil pengamatan yang dilakukan melalui lembar observasi menunjukkan bahwa minat belajar siswa aqidah akhlak menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 29,75 dengan hasil prosentase 37,19%. Dari hasil pengamatan di atas membuktikan bahwa masih kurangnya minat belajar siswa PAI khususnya mata pelajaran aqidah akhlak.

Tabel 4.4

Kriteria Penilaian

Nilai	Kriteria
80-60	Sangat Berminat
59-40	Berminat
39-20	Kurang Berminat
19-0	Tidak Berminat

Dari hasil pengamatan yang dilakukan melalui lembar observasi menunjukkan bahwa 25 siswa kurang berminat dalam belajar khususnya mata pelajaran aqidah akhlak, hal ini dapat ditandai dengan kurangnya kesiapan siswa dalam menerima pelajaran, dilihat dari kurang adanya respon pada siswa yang membuat siswa kurang cekatan dalam menjawab pertanyaan, kurang semangatnya siswa dalam menjawab pertanyaan, dan kurangnya ketertarikan siswa dalam menjawab pertanyaan.

B. Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Setelah melakukan pengamatan kepada siswa kelas VII F MTs Negeri 1 Karanganyar dengan menggunakan pre-test dan angket. Selanjutnya penelitian melakukan post-test dan angket kepada siswa kelas VII G MTs Negeri 1 Karanganyar dengan metode pembelajaran diskusi.

Pada kelas VII G MTs Negeri 1 Karanganyar dilakukan dengan perlakuan yang berbeda yaitu metode diskusi untuk melihat perbedaan hasil minat belajar aqidah akhlak pada siswa setelah pada kelas VII F dilakukan metode ceramah dengan pre-test dan angket. Post-test dilakukan pada seluruh siswa kelas VII G MTs Negeri 1 Karanganyar yang berjumlah 36 siswa.

Tabel 4.5 Pre-Test kelas VII G MTs Negeri 1 Karanganyar

NO	NIS	NAMA	L/P	NILAI
1	14830	Alfath Dwi Ramadhan	L	7
2	14831	Amanda Zahra Alitia	P	8
3	14832	Anisah Hafizhah Fillah Manayurudin	P	6
4	14833	Arlyndia Azzahra	P	9
5	14834	Bagas Ivan Adi Pratama	L	8
6	14835	Chelsi Alifia Khasanah	P	9
7	14836	Devita Ananda Iwanta Sari	P	9
8	14837	Dina Setiana Pratiwi	P	8
9	14838	Eka Adinda Putri Nofitasari	P	8
10	14839	Faris Fahmi Romadhon	L	8
11	14840	Fatiha Krishna Mumtazah	P	8
12	14841	Fatiha Nur Laili Azizah	P	7
13	14842	Hasna Nadhifah Azzah	P	7
14	14843	Hasna Nafisan Az Zahro	P	8
15	14844	Ilham Ibadurrohman H	L	9
16	14845	Lidya Puspa Anggraeni	P	8
17	14846	Lu'luah Kiromin Baroroh	P	8
18	14847	M Daffa Ardhana P	L	9
19	14848	Marsya Zalsabila	P	8
20	14849	Mauludya Isna Azizah	P	8
21	14850	Mayleni Marfuah	P	7
22	14851	Muhammad Aldo Putra	L	6
23	14852	Muhammad Ihsan Rifai	L	9
24	14853	Muhammad Saktiawan Indra Wibowo	L	8
25	14854	Nabila Zahra	P	8
26	14855	Nabilla Naura Salsabilla	P	7
27	14856	Naila Zata Dini Auzan	P	6
28	14857	Nanda Afrida Nur Fatimah	P	4
29	14858	Nasella Ayu Permatasari	P	7
30	14859	Putri Fathonah	P	8
31	14860	Raihana Dzatul Akmam	P	9
32	14861	Rayi Lintang As Azza Wibowo	P	9
33	14862	Revada Nugrahananto	L	9
34	14863	Rifqi Yoga Eka Pratama	L	6
35	14864	Salsabila Nur Dwi Lestari	P	7
36	14865	Zalfa Novitaningrum	P	8
JUMLAH NILAI				

Keterangan :

Non Muslim : 0

Nilai Maksimal : 10

Kriteria Pencapaian Nilai Minimal : 8

Sebelum melakukan penghitungan dengan prosentase terlebih dahulu menghitung nilai rata :

Nilai rata-rata = $\frac{\text{Jumlah nilai yang ada}}{\text{Banyaknya Siswa}}$

$$S = \frac{278}{36}$$

$$S = 7,72$$

Setelah diketahui nilai rata-rata langkah selanjutnya yaitu menentukan prosentase:

$P = \frac{\text{Nilai rata-rata yang diperoleh}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100\%$

$$P = \frac{7,72}{8} \times 100\%$$

$$P = 96,5\%$$

Dari hasil pengamatan melalui pre-test yang dilakukan pada siswa kelas VII G MTs Negeri 1 Karanganyar diperoleh nilai rata-rata yaitu 7,72 dengan prosentase 96,5%. Dapat diketahui bahwa siswa kelas VII F lebih menguasai kompetensi dasar menghayati kisah keteladanan Nabi Sulaiman dan umatnya pada mata pelajaran aqidah akhlak yang telah diajarkan oleh guru melalui metode diskusi.

Lembar observasi disusun berdasarkan pada indikator-indikator minat belajar. Adapun indikator minat belajar siswa yaitu:

- a. Siswa membaca materi pembelajaran
- b. Siswa memperhatikan saat guru atau teman lain menjelaskan pelajaran atau materi
- c. Siswa bertanya saat kegiatan pembelajaran

- d. Siswa menjawab saat kegiatan pembelajaran
- e. Siswa mengemukakan pendapat saat kegiatan pembelajaran
- f. Siswa berinteraksi dengan siswa atau kelompok lain
- g. Siswa fokus mendengarkan materi yang disampaikan guru atau teman lain saat kegiatan pembelajaran
- h. Siswa mencatat informasi dari penjelasan guru dan hasil diskusi
- i. Siswa memecahkan soal yang diberikan guru
- j. Siswa dapat menyimpulkan materi yang telah di pelajari
- k. Siswa terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran
- l. Siswa berani bertanya saat kegiatan pembelajaran
- m. Siswa berani mengemukakan pendapat saat kegiatan pembelajaran

Peneliti melakukan pengamatan dengan melakukan penilaian sekaligus melakukan pencatatan. Pencatatan. Pada pengamatannya peneliti menggunakan cara *check list* (√) pada siswa untuk memberikan tanda di setiap indikator minat, untuk penilaian mengacu pada kriteria nilai yang telah ditetapkan pada kolom skor. Ketentuan nilai berdasarkan pada skor yang telah ditetapkan, dengan melihat kondisi siswa dalam kelas.

Tabel 4.6
Ketentuan Skor

Skor	Keterangan
4	Selalu (SL)
3	Sering (SR)
2	Kadang-kadang (KK)
1	Tidak Pernah (TP)

Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh hasil minat belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.7 Pengamatan Minat Belajar Aqidah Akhlak Metode Diskusi

NO	NIS	NAMA	L/P	SKOR
1	14830	Alfath Dwi Ramadhan	L	40
2	14831	Amanda Zahra Alitia	P	44
3	14832	Anisah Hafizhah Fillah Manayurudin	P	44
4	14833	Arlyndia Azzahra	P	40
5	14834	Bagas Ivan Adi Pratama	L	44
6	14835	Chelsi Alifia Khasanah	P	44
7	14836	Devita Ananda Iwanta Sari	P	44
8	14837	Dina Setiana Pratiwi	P	44
9	14838	Eka Adinda Putri Nofitasari	P	42
10	14839	Faris Fahmi Romadhon	L	30
11	14840	Fatiha Krishna Mumtazah	P	46
12	14841	Fatiha Nur Laili Azizah	P	50
13	14842	Hasna Nadhifah Azzah	P	52
14	14843	Hasna Nafisan Az Zahro	P	60
15	14844	Ilham Ibadurrohman H	L	58
16	14845	Lidya Puspa Anggraeni	P	46
17	14846	Lu'luah Kiromin Baroroh	P	56
18	14847	M Daffa Ardhana P	L	60
19	14848	Marsya Zalsabila	P	64
20	14849	Mauludya Isna Azizah	P	68
21	14850	Mayleni Marfuah	P	66
22	14851	Muhammad Aldo Putra	L	72
23	14852	Muhammad Ihsan Rifai	L	40
24	14853	Muhammad Saktiawan Indra Wibowo	L	32
25	14854	Nabila Zahra	P	66
26	14855	Nabilla Naura Salsabilla	P	58
27	14856	Naila Zata Dini Auzan	P	60
28	14857	Nanda Afrida Nur Fatimah	P	56
29	14858	Nasella Ayu Permatasari	P	48
30	14859	Putri Fathonah	P	52
31	14860	Raihana Dzatul Akmam	P	68
32	14861	Rayi Lintang As Azza Wibowo	P	58
33	14862	Revada Nugrahananto	L	60
34	14863	Rifqi Yoga Eka Pratama	L	66
35	14864	Salsabila Nur Dwi Lestari	P	76
36	14865	Zalfa Novitaningrum	P	68
JUMLAH NILAI				1922

Keterangan :

Non Muslim : 0

Nilai Maksimal : 80

Kriteria Pencapaian Nilai Minimal : 60

Sebelum melakukan penghitungan dengan prosentase terlebih dahulu menghitung nilai rata :

Nilai rata-rata = $\frac{\text{Jumlah nilai yang ada}}{\text{Banyaknya Siswa}}$

$$M = \frac{1922}{36}$$

$$M = 53,38$$

Setelah diketahui nilai rata-rata langkah selanjutnya yaitu menentukan prosentase:

$$P = \frac{\text{Nilai rata-rata yang diperoleh}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{53,38}{80} \times 100\%$$

$$P = 66,72\%$$

Dari hasil pengamatan yang dilakukan melalui lembar observasi menunjukkan bahwa minat belajar siswa aqidah akhlak menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 53,38 dengan nilai prosentase 66,72%. Dari hasil pengamatan di atas membuktikan bahwa minat belajar siswa PAI khususnya mata pelajaran aqidah akhlak meningkat pada saat menggunakan metode diskusi dengan kategori sangat berminat.

Tabel 4.8

Kriteria Penilaian

Nilai	Kriteria
80-60	Sangat Berminat
59-40	Berminat
39-20	Kurang Berminat
19-0	Tidak Berminat

Dari hasil pengamatan yang dilakukan melalui lembar observasi menunjukkan bahwa 13 siswa sudah memiliki minat yang tinggi dalam mata pelajaran aqidah akhlak. Hal ini dikarenakan metode diskusi lebih mengembangkan pemikiran siswa untuk mengemukakan pendapat serta belajar lebih mudah menjawab pertanyaan. Meningkatkan kesiapan siswa dalam menerima materi pelajaran yang diajarkan. Serta meningkatkan semangat siswa dalam menerima pelajaran karena mereka bias lebih bebas untuk bertanya dan menjawab materi yang disampaikan.

C. Perbedaan Metode Diskusi dan Ceramah Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Dari hasil lembar observasi dan angket yang sudah dilakukan oleh siswa pada saat post-test metode diskusi dalam mata pelajaran aqidah akhlak dapat dilihat bahwa masih terdapat 2 siswa yang kurang berminat dalam mengikuti mata pelajaran aqidah akhlak. Hal tersebut ditandai dengan kurangnya respon siswa terhadap pertanyaan yang diberikan, kemudian siswa kurang tanggap atau cekatan dalam menjawab pertanyaan, siswa kurang semangat dalam mengikuti diskusi yang sudah diadakan, kurang adanya ketertarikan siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.

Dari kedua pengamatan ini peneliti sudah dapat melihat perbedaan minat antara metode dengan menggunakan ceramah dan metode menggunakan diskusi dalam mata pelajaran aqidah akhlak. Terbukti sudah ada perbedaan yang signifikan data antara kelas VII F dan kelas VII G pada mata pelajaran yang sama yaitu aqidah akhlak namun dilaksanakan dengan metode yang berbeda yaitu diskusi dan ceramah. Hal ini membuktikan bahwa metode diskusi lebih dapat meningkatkan minat belajar aqidah akhlak pada siswa MTs Negeri 1 Karanganyar dari pada ceramah dapat dibuktikan dari perbedaan data hasil pengamatan sebagai berikut:

$$X = \frac{M \text{ skor metode diskusi} - M \text{ skor metode ceramah}}{M \text{ skor metode diskusi}} \times 100\%$$

$$X = \frac{53,38 - 29,75}{53,38} \times 100\%$$

$$X = 44,26\%$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara metode diskusi dan ceramah dengan nilai beda sebesar 44,26%. Pengamatan sudah terlihat bahwa minat belajar aqidah akhlak siswa sudah termasuk dalam kategori berminat namun nilai yang diperoleh masih belum mencapai kriteria minimal. Namun sudah terdapat 13 siswa yang bernilai sudah diatas kriteria minimum yang ditentukan. Hal ini dikarenakan bahwa mata pelajaran aqidah akhlak tidak cukup hanya di pelajari di sekolah namun juga dapat dipelajari kembali dirumah sebagai tugas rumah.